BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatiif dalam menganalisa permasalahan yang di teliti, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data berupa kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena dalam penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil. Selain itu permasalahan yang dibahas tidak berkaitan dengan angka-angka melainkan berupa kata-kata serta gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan sebuah deskripsi, uraian, gambaran mengenai apa saja upaya serta peran yang dilakukan masyarakat dalam ikut berperan dalam permasalahan negosiasi orangtua dan anak dalam pendidikan (Bungin, 2011)

Keseluruhan langkah operasional di lapangan dilakukan secara sistematik sebagai usaha untuk menjawab sejumlah pertanyaan dasar yang merupakan masalah penelitian. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan prosedur statistik atau secara kuantifikasi lainnya (Ruslan,2003 : 212).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dari penelitian yang akan dilakukan adalah di Kelurahan Pematang Pudu Duri, Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Riau. Dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

| NO | JENIS KEGIATAN | BULAN DAN MINGGU KE | | |

Subjek dari penelitian ini yaitu, 8 (delapan) subjek dari suku Sakai Pematang Pudu dan pak RT sebagai informan pendukung. 4 (Empat) Kepala Keluarga yang terdiri dari 2 (Dua) orangtua dan 2 (Dua) anak mereka yang melanjutkan perguruan tinggi. 2 (Dua) kepala Keluarga lagi yang terdiri dari 2 (Dua) orangtua dan 2 (dua) anak sebagai informan yang tidak melanjutkan perguruan tinggi. Keluarga Pertama nama ayah: Servi (Almarhum), dan ibu: Juliana, nama anak: Rangga Sutra Jaya. Keluarga ke Dua nama ayah: Noprianto, dan ibu: Ajirni, nama anak: Muhammad Nurafi. Keluarga ke Tiga nama ayah: Romli (Almarhum), nama ibu: Tuhira, nama anak: Budi Purnama. Keluarga ke Empat nama ayah: Misbah, nama ibu: Sarinam (Almarhumah) nama anak:Ilham Moshendra.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang di proleh dilokasi penelitian (Bungin, 2011: 119) Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif dan kualitatif.

Data menurut jenis dan sumbernya, data yang dikumpulkan dapat di bagi menjadi dua (dalam Bungin, 2011: 122) yaitu:

1. Data Primer, data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Data Sekunder, data peneliti yang di proleh secara tidak langsung melalui perantara atau sumber kedua. Seperti data yang di proleh oleh peneliti dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dan teknik pengumpulan data yang digunakan menurut Kriyantono (2006) adalah :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi dilakukan pada salah satu masyarakat suku Sakai kelurahan Pematang Pudu. Data yang diambil yaitu 4 Kepala Keluarga dimana ke 4 KK ini tidak lengkap dikarnakana ; KK 1 kepala keluarga (Ayah) sudah meningga dunia, untuk KK 2 Kepala Keluarga bekerja diluar kota sehingga ketika sedang melakukan observasi ayah (kepala keluarga) tidak berada ditempat, untuk KK 3 kepala keluarga (Ayah) sudah meningga dunia dan untuk KK 4 yang dapat diwawancarai hanya ayah dan anak dikarnakan ibu sudah meninggal dunia.
2. Wawancara dengan teknik *depth interview* yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam dan juga wawancara secara intensif (*intensive interview*) yang tujuannya untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan dengan menemui keluarga dari anak yang melanjutkan perguruan tinggi dan yang tidak melanjutkan secara langsung dan berinteraksi langsung dengan keluarga tersebut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemerksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian bertujuan agara hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang relevan dalam penelitian yaitu:

1. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triagulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain. Teknik triagulasi dapat dilakukan dengan cara:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.

e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

f. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.

g. Mengeceknya dengan berbagai sumber data.

Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan (Bungin, 2011)

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data yang akan dilakukan yaitu menggunakan model interaktif. Inti yang dapat diambil dari analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Bungin, 2011 : 69)

a. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data.

b. Penyajian Data

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data

c. Menarik Kesimpulan/*verifikasi*

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sebagai kesimpulan yang semula belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci, mengakar dan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud untuk menguji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokkannya yang merupakan validitasnya.

Model analisis *interaktif* ini sengaja dipilih dan bukannya model analisa *linier* yang dipilih disebabkan oleh sifat dari model analisis interaktif ini yang memungkinkan pengulangan dalam menggali data di lapangan apabila terjadi kekurangan dalam reduksi dan penyajian data. Adapun tujuannya adalah untuk lebih memperdalam proses analisis suatu data. Hal ini berbeda dengan model linier yang menggali datanya hanya bersifat sekali dan tidak bersifat siklus seperti halnya model analisis interaktif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :